

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Penyakit asam urat dalam dunia medis disebut *gout arthritis* merupakan penyakit yang disebabkan oleh tingginya kadar asam urat dalam darah. Tingginya kadar asam urat dalam darah yang melebihi batas kadar normal menyebabkan nyeri persendian, nyeri pada bagian tubuh tertentu dan menyebabkan peradangan sendi (Haryani & Misniarti, 2020). *Gout Arthritis* merupakan penyakit yang mengakibatkan penumpukan asam urat yang berlebihan di dalam tubuh karena peningkatan produksi asam urat, penurunan sekresi oleh ginjal atau peningkatan konsumsi makanan yang kaya purin. Penyakit asam urat di dunia berdasarkan WHO mencapai 20 % dari jumlah penduduk di dunia (Widelia Welkriana & Redyansya Putra, 2017).

Berdasarkan data *World Health Organization* (2018), prevalensi asam urat di dunia mengalami kenaikan dengan jumlah 1370 orang (33,3%). Prevalensi asam urat juga meningkat pada kalangan orang dewasa di Inggris sebesar 3,2% dan Amerika Serikat sebesar 3,9%. Di Indonesia penyakit asam urat menduduki urutan kedua dari penyakit osteoarthritis (Fitriani et al., 2021). Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun 2018 menunjukkan bahwa prevalensi penyakit sendi di Indonesia sebanyak (7,30%). Prevalensi penyakit sendi tertinggi berdasarkan diagnosis kesehatan usia 75 tahun keatas (18,95%), dan pada kelompok usia 15-24 tahun yaitu sebesar (1,23%). Prevalensi penyakit berdasarkan jenis kelamin lebih banyak perempuan (8,46%) dibanding laki-laki (6,13%). Prevalensi kasus penderita penyakit sendi di Provinsi Kalimantan Tengah pada tahun 2018 dengan jumlah kasus 179.200 (Riskesdas, 2018). Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat tahun 2022 dari Januari-September berjumlah 376 kasus. Kasus *Gout Arthritis* tertinggi di tahun 2022 terjadi di wilayah Kerja Puskesmas Natai Pelingkau dengan jumlah 65 kasus (Dinas Kesehatan Kotawaringin Barat, 2022).

Kadar asam urat yang tinggi dapat menyebabkan kerusakan sendi, penyakit jantung, batu ginjal, gagal ginjal dan menyebabkan nyeri. Rasa nyeri disebabkan karena terbentuknya timbunan kristal monosodium urat monohidrat (MSUM). Rasa nyeri pada asam urat ditemukan pada sendi jempol jari kaki, sendi pergelangan, sendi kaki, sendi lutut dan sendi siku. Sendi yang terserang asam urat akan membengkak dan kulit biasanya akan berwarna merah, dan muncul benjolan pada sendi (tofus), nyeri yang tidak ditangani dengan segera dapat menyebabkan kecacatan pada kegiatan perharinya dan menurunkan aktivitas fisik (Radharani, 2020).

Penatalaksanaan pasien *gout arthritis* meliputi pengendalian nyeri, kerusakan sendi, peningkatan dan pemeliharaan aktivitas sehari-hari. Pengobatan *gout arthritis* dibagi menjadi dua, yaitu pengobatan farmakologis dan pengobatan non farmakologis. Pengobatan farmakologis *gout arthritis* adalah menggunakan obat antiinflamasi nonsteroid (NSAID) untuk menghilangkan rasa sakit dan peradangan sendi, penunjukan inhibitor xanthine oksidase (IXO) berkontribusi pada *gout arthritis*, dan penggunaan obat urikosurik menekan perkembangan *gout arthritis* (Mustikawati, 2021). Perawatan nonfarmakologis yang dapat membantu meredakan nyeri, seperti pijat, kompres hangat, relaksasi, *guided imagery*, hipnosis dan relaksasi, akupresur, sentuhan terapeutik, dan *finger rest* atau relaksasi genggam jari (Smeltzer & Bare, 2013).

Relaksasi genggam jari merupakan suatu cara untuk mengelola dan mengembangkan emosi. Teknik ini membantu tubuh, pikiran dan jiwa untuk merasa relaksasi (Sofiyah et al., 2014). Relaksasi genggam jari ini menghasilkan gelombang atau implus listrik diterima ke otak implus yang diterima oleh otak diproses dengan cepat dan transmisikan melalui serabut saraf aferen non-nosiseptor. Serabut sarap ini merangsang gerbang (zat gelatin) menekan dan mengurangi rangsangan nyeri di korteks serebral (Astutik & Kurlinawati, 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh Ferawati (2018) dengan judul “Relaksasi Genggam Jari dan Kompres Hangat Terhadap Intensitas Nyeri Pada Penderita *Gout Arthritis* di wilayah Kerja Puskesmas Alianyang” didapatkan hasil ada pengaruh relaksasi genggam jari terhadap penurunan intensitas nyeri. Penelitian tersebut menggunakan 40 responden yang dibagi menjadi 20 responden di berikan

perlakuan relaksasi genggam jari dan 20 responden kelompok kontrol. Hasil skala nyeri pada kelompok intervensi sebelum di berikan relaksasi genggam jari dari 20 orang responden sebanyak 13 responden (65%) mengalami nyeri sedang. Setelah dilakukan relaksasi genggam jari selama 30 menit terjadi penurunan skala nyeri ditandai dengan hasil penelitian yang menunjukkan sebanyak 18 responden (90%) mengalami nyeri ringan dan 2 responden (10%) mengalami nyeri sedang dan tidak ada responden yang mengalami nyeri berat. Penelitian yang dilakukan oleh Idris & Astarani (2017) dengan judul “Terapi Relaksasi Genggam Jari Terhadap Penurunan Nyeri Sendi Pada Lansia” mendapatkan hasil yang sama ada pengaruh signifikan penurunan skala nyeri sendi pada lansia sebelum dan sesudah di berikan relaksasi genggam jari. Sebelum di berikan relaksasi genggam jari lansia mengalami nyeri sedang sebanyak 20 lansia dan setelah di berikan relaksasi genggam jari lansia 50 % mengalami nyeri ringan.

Kompres hangat merupakan salah satu intervensi dalam mengatasi nyeri. Kompres hangat memberikan efek fisiologis dan efek terapeutik berupa mengurangi rasa nyeri dan bisa meningkatkan sirkulasi darah serta mengurangi kekakuan sendi (Mubarak, 2015). Kompres hangat menggunakan bubuk kayu manis juga efektif mengurangi peradangan dan membantu mengobati nyeri *gout arthritis*. Kayu manis mengandung minyak atsiri yang terdiri dari senyawa-senyawa *eugenol*, *safrol*, *sinamaldehyde*, *tannin* dan *kalsium oksalat*. Minyak atsiri bersifat panas yang dapat memvasodilatasi pembuluh darah sehingga aliran darah ke bagian yang terasa nyeri berefek mengurangi rasa nyeri (Gendrowati, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian Patricia & Apriyeni (2020) dengan judul “Pengaruh Kompres Hangat Kayu Manis (*Cinnamomum burmami*) terhadap Penurunan Nyeri Penderita *Gout Arthritis*” ada pengaruh pemberian kompres hangat kayu manis terhadap penurunan skala nyeri penderita *gout arthritis* yang di berikan kompres hangat kayu manis selama 10-20 menit sebanyak dua kali dengan hari yang berbeda. Penelitian dilakukan pada 20 responden 1 kali sehari selama 2 hari diketahui nilai rata-rata skala nyeri sebelum diberikan kompres hangat kayu manis yaitu 5,00 sedangkan setelah diberikan kompres hangat kayu manis turun menjadi 2,30. Hasil penelitian Aprilla & Safitri (2022) dengan judul

“Pengaruh Pemberian Kompres Hangat Kayu Manis Terhadap Nyeri Pada Penderita *Gout Arthritis* di Desa Binuang Wilayah Kerja Puskesmas Laboy Jaya” juga mengalami penurunan skala nyeri sesudah di berikan kompres hangat kayu manis. Sebelum di berikan kompres hangat kayu manis yaitu 5,08 setelah diberikan kompres hangat kayu manis turun menjadi 2.42.

Berdasarkan hasil diatas relaksasi genggam jari dan kompres hangat kayu manis dapat dijadikan alternatif non farmakologi untuk penurunan skala nyeri pada penderita *gout arthritis*. Relaksasi genggam jari bisa memudahkan pasien untuk mengontrol rasa nyeri. Kompres hangat memiliki pengaruh mengurangi rasa nyeri serta memperlancar peredaran darah. Sedangkan kayu manis mengandung minyak atsiri yang bersifat mengeluarkan panas berfungsi memvasodilatasi pembuluh darah sehingga peredaran darah kebagian nyeri lancar dan mengurangi rasa nyeri (Gendrowati, 2018).

Berdasarkan studi pendahuluan di Wilayah Kerja Puskesmas Natai Pelingkau dengan melakukan wawancara pada 10 orang mengalami nyeri sendi, didapatkan hasil bahwa 8 orang mengeluh nyeri sendi sedang dan 2 orang lainnya mengeluh nyeri sendi skala ringan. Nyeri saat beraktivitas dan nyeri yang dirasakan hilang timbul, nyeri dibagian tangan dan kaki. Mereka mengatakan jika nyerinya kambuh mereka hanya minum obat yang diberikan oleh puskesmas dan membeli obat diapotik.

Berdasarkan permasalahan dan kronologi di atas, maka peneliti melakukan penelitian tentang “Pengaruh Relaksai Genggam Jari dan Kompres Hangat Kayu Manis Terhadap Perubahan Nyeri Penderita *Gout Arthritis* di wilayah kerja Puskesmas Natai Palingkau”

## **B. Rumusan Masalah**

Apakah ada pengaruh relaksasi genggam jari dan kompres hangat kayu manis terhadap perubahan tingkat nyeri pada penderita *Gout Arthritis* di wilayah kerja Puskesmas Natai Palingkau?

### C. Tujuan Penelitian

#### 1. Tujuan Umum

Menganalisis pengaruh relaksasi genggam jari dan kompres hangat kayu manis terhadap perubahan tingkat nyeri pada penderita *Gout Arthritis* di wilayah kerja Puskesmas Natai Palingkau.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi tingkat nyeri sebelum diberikan relaksasi genggam jari dan kompres kayu manis pada penderita *Gout Arthritis*
- b. Mengidentifikasi tingkatan nyeri sesudah diberikan relaksasi genggam jari dan kompres kayu manis pada penderita *Gout Arthritis*
- c. Menganalisis pengaruh relaksasi genggam jari dan kompres hangat kayu manis terhadap perubahan tingkat nyeri pada penderita *Gout Arthritis*
- d. Menganalisis perbedaan relaksasi genggam jari dan kompres hangat kayu manis terhadap perubahan tingkat nyeri pada penderita *Gout Arthritis*

### D. Manfaat Penelitian

#### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan dapat dijadikan sebagai data dasar untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan “Pengaruh relaksasi genggam jari dan kompres hangat kayu manis terhadap perubahan tingkat nyeri pada penderita *Gout Arthritis*”.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber ilmu baru dan memberikan perkembangan ilmu pengetahuan dan penelitian dibidang Kesehatan. Sebagai bahan referensi kepustakaan tentang terapi komplementer untuk mengatasi nyeri pada penderita *Gout Arthritis* diberikan terapi relaksasi genggam jari dan kompres hangat kayu manis terhadap perubahan tingkat nyeri pada penderita *Gout Arthritis*.

##### b. Bagi Tempat Peneliti

Memberikan ilmu baru yang bisa di terapkan sebagai terapi komplementer pada pasien dan di berikan edukasi pada pasien untuk menerapkan di

rumah untuk mengatasi nyeri dengan melakukan relaksasi genggam jari dan kompres hangat kayu manis terhadap perubahan tingkat nyeri pada penderita *Gout Arthritis*.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan masukan dan pedoman bagi peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan Pengaruh relaksasi genggam jari dan kompres hangat kayu manis terhadap perubahan tingkat nyeri pada penderita *Gout Arthritis*.

d. Bagi Responden

Responden dapat menerapkan intervensi relaksasi genggam jari dan kompres hangat kayu manis untuk perubahan tingkat nyeri pada penderita *Gout Arthritis*.

## E. Relevansi Penelitian

Tabel 1.1 Relevansi Penelitian

No	Nama Peneliti dan tahun	Judul	Variabel	Metode	Hasil	Perbedaan
1	Ferawati (2018)	Relaksasi Genggam Jari Dan Kompres Hangat Terhadap Intensitas Nyeri Pada Penderita <i>Gout Arthritis</i> Di Wilayah Kerja Puskesmas Alianyang	Independen Genggam Jari Dan Kompres Hangat Dependen Intensitas Nyeri Pada Penderita <i>Gout Arthritis</i>	Penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian <i>Quasi Experiment Pre and Post Test Control Group Design</i> . Penelitian ini menggunakan teknik Non probability sampling dengan metode Accidental Sampling dengan jumlah sampel 40 responden yang dibagi menjadi 20 responden pada kelompok perlakuan dan 20 responden kelompok kontrol. Analisa data menggunakan uji Wilcoxon dan uji Regresi Linier Sederhana.  Intensitas nyeri responden diukur	: Karakteristik responden berdasarkan usia sebagian besar responden berusia 56-65 tahun dengan persentase 37,5%, jenis kelamin terbanyak perempuan, yaitu 87,5%, IMT terbanyak pada kategori overweight yaitu sebanyak 47,5%, budaya sebagian besar responden adalah suku Melayu yaitu 60%, dan asupan purin sebagian besar responden mengkonsumsi makanan tinggi purin yaitu 45%. Analisis Bivariat wilcoxon sebelum dan setelah intervensi pada kelompok perlakuan diperoleh nilai p value $0,000 < 0,05$ dan hasil uji regresi linier diperoleh hasil terjadi	Variabel independen Di tambahkan bubuk kayu manis

No	Nama Peneliti dan tahun	Judul	Variabel	Metode	Hasil	Perbedaan
				menggunakan NRS sebelum dan setelah dilakukan intervensi relaksasi genggam jari selama 30 menit pada kelompok perlakuan dan kompres hangat selama 30 menit pada kelompok kontrol	penurunan intensitas nyeri pada kelompok relaksasi genggam jari sebesar 0,549 dan pada kompres hangat sebesar 0,243.	
2	Patricia & Apriyeni (2020)	Pengaruh Kompres Hangat Kayu Manis ( <i>Cinnamomum burmani</i> ) terhadap Penurunan Nyeri Penderita <i>Arthritis Gout</i>	Independen Kompres Hangat Kayu Manis Dependen Penurunan Nyeri Penderita <i>Arthritis Gout</i>	Jenis penelitian adalah <i>Quasi Experiment</i> , dengan rancangan pre test post test two group design dengan jumlah 20 orang sampel dengan teknik Purposive Sampling. Larutkan 20 gr bubuk kayu manis dengan 1 sdm air hangat, aduk rata sampai seperti pasta. Kemudian dibalurkan pada bagian tubuh yang nyeri ditunggu 10-20 menit. Skala nyeri diukur menggunakan NAV (Numerical analog Visual)	Karakteristik responden mayoritas laki-laki yaitu 21 orang (52,5%), lama menderita asam urat mayoritas lebih dari 1 tahun yaitu 23 orang (57,5%) dan rata-rata usia 67 tahun. Skala nyeri sebelum intervensi rata-rata 5 dan sesudah intervensi rata-rata adalah 1. Hasil uji wilcoxon didapatkan nilai p value $0,000 < 0,05$ , yang berarti kompres hangat daun kelor efektif menurunkan nyeri asam urat pada lansia di Desa Kenteng, Nogosari, Boyolali	Independen : Genggam jari dan Kompres kayu manis.

No	Nama Peneliti dan tahun	Judul	Variabel	Metode	Hasil	Perbedaan
3	Astutik & Kurlinawati (2017)	Pengaruh Relaksasi Genggam Jari Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Post <i>Sectio Caesarea</i> Di Ruang Delima RSUD Kertosono	Independen Relaksasi Genggam Jari Dependen Penurunan Nyeri Pada Pasien Post <i>Sectio Caesarea</i>	Desain penelitian menggunakan pre-eksperimental dengan pendekatan <i>one group pre-post test design</i> . Penelitian dilaksanakan 1 Januari sampai dengan 1 february 2017 di ruang Delima RSUD Kertosono. Populasi adalah seluruh pasien post <i>Sectio Caesarea</i> yang dirawat di ruang Delima RSUD Kertosono dalam sebulan sebanyak 21 pasien. Sampling menggunakan Accidental sampling. Sampel sebanyak 20 responden. Terdapat 2 variabel, variabel independen dengan relaksasi genggam jari dan dependen dengan	Hasil penelitian menunjukkan sebelum pemberian relaksasi genggam jari mengalami nyeri sedang yaitu sebanyak 13 responden (65 %). setelah pemberian relaksasi genggam jari sebagian besar mengalami nyeri ringan sebanyak 12 responden (60 %). Didapatkan p value = $0,001 \leq \alpha = 0,05$ . Ada pengaruh relaksasi genggam jari terhadap penurunan nyeri pada pasien post <i>sectio caesarea</i> di ruang Delima RSUD Kertosono. Teknik relaksasi genggam merangsang meridian jari yang meneruskan gelombang tersebut ke dalam otak. Hasil dari Perlakuan relaksasi	Independen : Relaksasi Genggam jari dan Kompres kayu manis. Variable dependen : Penurunan Intesitas Nyeri <i>Rheumatoid Arthritis</i> Pada Lanjut Usia

No	Nama Peneliti dan tahun	Judul	Variabel	Metode	Hasil	Perbedaan
				penurunan nyeri. Pengumpulan data menggunakan skala <i>Verbal Descriptor Scale</i> (VDS). Analisis statistik menggunakan wilcoxon dengan taraf signifikansi 0,05.	genggam jari akan menghasilkan impuls yang dikirim melalui serabut saraf aferen nonnosiseptor sehingga stimulus nyeri terhambat dan berkurang.	
4	Idris & Astarani (2017)	Terapi Relaksasi Genggam Jari Terhadap Penurunan Nyeri Sendi Pada Lansia	Independen Terapi Relaksasi Genggam Jari Dependen Penurunan Nyeri Sendi Pada Lansia	Desain penelitian yang digunakan adalah Pra Experiment Design bentuk Pre-Post Test Design. Sampel sebesar 45 responden, pengambilan data menggunakan teknik random sampling. Pengumpulan data untuk pengukuran nyeri sendi menggunakan Numerical Rating Scale. Analisis data penelitian ini menggunakan uji statistik Paired T-tes	Perbedaan skala nyeri sebelum dan sesudah diberikan teknik relaksasi genggam jari dengan nilai = 0,000. Karena hasil data adalah $< \alpha$ yang berarti $H_a$ diterima (Terapi Relaksasi genggam jari berpengaruh terhadap Penurunan Nyeri Sendi pada Lansia di RW 1 dan 2 Kelurahan Bangsal Kota Kediri), maka dapat diambil kesimpulan bahwa skala nyeri pada Lansia di RW 1 dan 2 Kelurahan Bangsal Kota Kediri sebelum dan sesudah diberikan	Independen : Relaksasi Genggam jari dan Kompres kayu manis. Variable dependen : Penurunan Nyeri Sendi Pada lansia

No	Nama Peneliti dan tahun	Judul	Variabel	Metode	Hasil	Perbedaan
					perlakuan Terapi Relaksasi genggam jari mengalami perubahan yang signifikan.	
5	Aprilla & Safitri (2022)	Pengaruh Pemberian Kompres Hangat Kayu Manis Terhadap Nyeri Pada Penderita <i>Gout Arthritis</i> Di Desa Binuang Wilayah Kerja Puskesmas Laboy Jaya	Independen Pemberian Kompres Hangat Kayu Manis Dependen Penurunan Nyeri <i>Gout Arthritis</i>	Desain kuantitatif pendekatan <i>quasy experimental design</i> . Populasi penelitian adalah seluruh penderita <i>gout arthritis</i> di desa Binuang wilayah kerja Puskesmas Laboy Jaya. Jumlah populasi 110 orang. Jumlah sampel 10. Teknik pengambilan sampel dengan <i>purposive sampling</i> .	Skala nyeri sebelum diberikan kompres hangat kayu manis yaitu 5.08. Setelah diberikan kompres hangat kayu manis, skala nyeri menjadi 2,42. Nilai p value 0,00 yang artinya ada pengaruh pemberian kompres hangat kayu manis terhadap nyeri pada penderita gout arthritis. Diharapkan agar tenaga kesehatan dan keluarga dapat memberikan terapi komplementer dengan kompres hangat kayu manis untuk mengurangi nyeri pada pasien gout arthritis	Independen : Relaksasi Genggam jari dan Kompres kayu manis. Variable dependen : Penurunan Nyeri Gout Arthritis

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan dan dijelaskan pada bab sebelumnya, maka berikut kesimpulan dari penelitian ini :

1. Tingkat nyeri sebelum dilakukan relaksasi genggam jari dan kompres hangat kayu manis pada kelompok eksperimen rata-rata 5,47 (sedang).
2. Tingkat nyeri sesudah dilakukan relaksasi genggam jari dan kompres hangat kayu manis pada kelompok eksperimen rata-rata 3,20 (ringan).
3. Ada pengaruh relaksasi genggam jari dan kompres hangat kayu manis terhadap tingkat nyeri pada penderita *gout arthritis* di Wilayah Kerja Puskesmas Natai Pelingkau Kabupaten Kotawaringin Barat dengan nilai  $p = 0,001 < \alpha = 0,05$ .
4. Tidak terdapat perbedaan pengaruh relaksasi genggam jari dan kompres hangat kayu manis terhadap tingkat nyeri pada penderita *gout arthritis* dengan nilai  $p = 0,278 > \alpha = 0,05$ .

#### **B. Saran**

1. Bagi institusi pendidikan keperawatan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai ilmu pengetahuan bahwasanya relaksasi genggam jari dan kompres hangat kayu manis memiliki banyak manfaat bagi kesehatan dan dapat menjadi referensi untuk mata kuliah keperawatan komplementer.

2. Bagi pelayanan kesehatan keperawatan

Hasil penelitian ini bisa dijadikan intervensi pada asuhan keperawatan pada pasien *gout arthritis* sebagai terapi non-farmakologis dan terapi komplementer.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk dapat menambah intervensi lain untuk penurunan nyeri pada penderita *gout arthritis*, memasukan skala nyeri berat menjadi responden dan mampu mengontrol variabel-variabel yang mempengaruhi nyeri.

#### 4. Bagi Responden

Bagi responden bisa menerapkan relaksasi gengam jari dan kompres hangat kayu manis di rumah ketika mengalami nyeri *gout arthiritis*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Hardi. (2015). *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis & Nanda Nic, Nic, Noc*. Jogjakarta: Medi Action
- Aprilla, N., & Safitri, D. E. (2022). *Pengaruh Pemberian Kompres Hangat Kayu Manis Terhadap Nyeri Pada Penderita Gout Arthritis Di Desa Binuang Wilayah Kerja Puskesmas Laboy Jaya*. *Jurnal Ners*, 6(2), 47-51.
- Astutik, P., & Kurlinawati, E. (2017). *Pengaruh Relaksasi Genggam Jari Gout Arthritis terhadap Penurunan Nyeri pada Pasien. Post Sectio Caesarea di Ruang delima RSUD Kertosono*. *Strada Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 6(2), 30-37.
- Andika Pawitri. (2021, MAY 10). *Penyakit asam urat*. Retrieved MAY 2022, from <https://www.sehatq.com/penyakit/penyakit-asam-urat>.
- Aulia, R. (2017). *Efektivitas Pijat Refleksi dan Pijat Tubuh Terhadap Asam Urat Darah dan Skala Nyeri pada Pasien Hiperurisemia di Ciledug Bachelor's thesis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan*
- Andarmoyo. (2013). *Konsep dan Proses Keperawatan Nyeri*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arumningtyas, A D. 2016. *Formulasi Sediaan Pasta Gigi dari Minyak Atsiri Kulit Batang Kayu manis (Cinnamomum burmanii) dan Uji Aktifitas Anti Bakteri Streptococcus Mutans dan Staphs aureus*. Skripsi, Fakultas Farmasi . UMP. 4–13.
- Cahyo, N. (2020). *Asuhan Keperawatan Gerontik Pada Tn. S Dengan Gout Arthritis Di Desa Kebagusan Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang (Doctoral dissertation, Universitas Pekalongan)*.
- Cane,PM. (2013). *Hidup Sehat dan Selaras : Penyembuhan Trauma*. Alih Bahasa: Maria,S & Emmy,L.D. Yogyakarta: Capacitar International. INC
- Evrianasari, Nita And Nova Yosaria. 2019. “Pengaruh Teknik Relaksasi Genggam Jari Terhadap Nyeri Postsectio Caesarea.” *Jurnal Kebidanan Malahayati* 5(1):86–91

- Ersi, H. (2013). *Penyakit Asam Urat Kandas Berkat Herbal*. Fmedia. Jakarta Selatan
- Fary, V., Ekawaty, R., & Pembayun, E. L. (2023). *Korelasi Antara Usia Dengan Kadar Asam Urat Pada Wanita Di Desa Sasak Panjang*. SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah, 2(7), 2871-2874.
- Gendrowati, F. 2018. *Basmi Penyakit dengan TOGA (Tanaman Obat Keluarga)*. Jakarta Pustaka Makmur
- Hussein, M. A., & QHi, M. (2015). *Pengobatan ruqyah dengan terapi kayu manis*. Adamssein Media.
- Hartutik, S., & Gati, N. W. (2021). *Pengaruh Kompres Kayu Manis (Cinnamomun Burman) Terhadap Nyeri Arthritis Gout Pada Lansia*. Jurnal Ilmu Keperawatan Komunitas, 4(2), 40-51.
- Haryani, S., & Misniarti. (2020). *Efektifitas Akupresur dalam Menurunkan Skala Nyeri Pasien Hipertensi Diwilayah Kerja Puskesmas Perumnas*. Jurnal Keperawatan Raflesia,2(1), 21–30.<https://doi.org/10.33088/jkr.v2i1.491>
- Hamdani. (2012) *Membandingkan Hasil Pemeriksaan Asam Urat Menggunakan Metode Enzimatik Kolorimetri Dan Metode Rapid Test Pada Penderita Gout Di Rsud Dharmasraya*. Diss. stikes perintis padang
- Haniyah, Siti, dkk. (2016). *Efektifitas Teknik Relaksasi Genggam Jari Terhadap Nyeri Post Sectio Caesarea di RSUD Ajibarang*. Jurnal Muswil Ipemi. Purwokerto : STIKes Harapan Bangsa
- Harmoko, A. D. 2012. *Potensi anti fungal ekstrak kayu manis (Cinnamomum burmanii) terhadap pertumbuhan Candida albicans secara in Vitro*. Skripsi. Fakultas Kedokteran. Uniersitas Sebelas Maret . 44 p
- Hasaini, A. (2019). *Efektifitas Relaksasi Genggam Jari Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Post Op Appendiktomi di Ruang Bedah (Al-Muizz) RSUD Ratu Zalecha Martapura Tahun 2019*. Dinamika Kesehatan: Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan, 10(1), 76-90.

- Idris, D. N. T., & Astarani, K. (2017). *Terapi relaksasi genggam jari terhadap penurunan nyeri sendi pada lansia*. Jurnal Penelitian Keperawatan, 3(1).
- Indrawati, U. (2017). *Pengaruh Kombinasi Teknik Relaksasi Genggam Jari dan Kompres Dingin Terhadap Perubahan Persepsi Nyeri pada Pasien Pasca Operasi Fraktur Di Rsud Jombang*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (Tesis),(Online), Hlm, 1-17
- Jacob, d. (2014). *Buku Ajar Clinical Nursing Procedures*. Tangerang: Binarupa Aksara
- Judha, M. (2012). *Teori Pengukuran Nyeri dan Nyeri Persalinan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Lanny, L, (2012). *Bebas Penyakit Asam Urat Tanpa Obat*. Agro Media, Jakarta
- Larasati, I., & Utami, U. (2018). *Teknik Relaksasi Genggam Jari Untuk Menurunkan Nyeri Pada Ibu Post Op Sectio Caesarea Hari 1-7*. Journals of Ners Community, 9(2), 168-173.
- Lemone Priscilla, Dkk. (2015). *Buku ajar Kererawatan Medikal Bedah Edisi 5*. Jakarta : EGC
- Margowati S, & Priyanto, S. (2017). *Pengaruh Penggunaan Kompres Kayu Manis ( Cinnamomum Burmani) Terhadap Penurunan Nyeri Penderita Arthritis Gout*.
- Mustikawati, T. (2021). *Pengaruh Kompres Hangat terhadap Penurunan Skala Nyeri pada Penderita Gout Arthritis di Wilayah Kerja Puskesmas Pakusar (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah jember)*.
- Mubarak. (2015). *Buku 1 Ajar Ilmu Keperawatan Dasar*. Jakarta : Salemba Medika
- Niluh, S. (2018). *Gambaran Kadar Asam Urat pada Sopir Bus di Terminal Mengwi (Doctoral Disertation, Politeknik Kesehatan Denpasar)*.
- Nofa, Fero N. (2019). *Pengaruh Pemberian Rebusan Kayu Manis Terhadap Nyeri Luka Jahitan Pada Ibu Nifas Di Bpm Sri Wahyuni Desa Jatinom Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar. Kti. Stikes Patria Husada Blitar*

- Novitasari, S., Iksan, R. R., & Wahyuningsih, S. A. (2021). Penurunan Kadar Asam Urat Setelah Pemberian Rebusan Daun Salam pada Lansia. *MAHESA: Malahayati Health Student Journal*, 1(4), 426-434.
- Nika, N. F. (2019). *Pengaruh Pemberian Rebusan Kayu Manis terhadap Nyeri Luka Jahitan pada Ibu Nifas di BPM Sri Wahyuni Desa Jatinom Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar* (Doctoral dissertation, STIKes Patria Husada Blitar).
- Prihandhani, Sherlyana. 2016. Pengaruh Pemberian Kompres Hangat Rebusan Parutan Jahe Terhadap Nyeri Pada Lansia Dengan Osteoarthritis di Pejeng Kangin Kabupaten Gianyar. *Jurnal Dunia Kesehatan*. 5(2):1-4.
- Puwahang. (2011). *Jari-jaritan*.<http://titikrefleksi-pada-tangan> Diakses 20 November 2022
- Pinandita, Iin. (2012). *Pengaruh Teknik Relaksasi Genggam Jari Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Pasien Post OP Laparotomi*. Vol8,No1 (<http://ejournal.stikesmuhgombang.ac.id/index.php/JIKK/article/view/66> Diakses 20 November 2022
- Ramadina, S., & Sri, S. (2014). *Efektifitas Teknik Relaksasi Genggam Jari Dan Nafas Dalam Terhadap Penurunan Dismenore* (Doctoral dissertation, Riau University
- Riset Kesehatan Dasar. (2018). “*Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*” 2018. Jakarta : Kemenkes. <http://kesmas.kemkes.go.id>.
- Riri. (2021). *Pemeriksaan Dasar Fisioterapi* .bandung: Media Sains Indonesia. Bandung
- Sapti. (2019) *Gambaran Kadar Asam Urat Pada Lansia.*” *Kemampuan Koneksi Matematis (Tinjauan Terhadap Pendekatan Pembelajaran Savi)* 53(9):168 –99.
- Smeltzer, Suzanne C., & Bare, Brenda. (2013). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Brunner & Suddarth*. Jakarta: EGC.
- Sofiyah, L., Ma’rifah, A. R., & Susanti, I. H. (2014). *Pengaruh Teknik Relaksasi Genggam Jari terhadap Perubahan Skala Nyeri pada Pasien Post Operasi Sectio Caesarea di Rsud Prof. Dr. Margono Soekardjo*

- Sulung, N., & Rani, S. D. (2017). *Teknik Relaksasi Genggam Jari Terhadap Intensitas Nyeri Pada Pasien Post Appendiktomi*. *Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 2(3), 397-405.
- Sugianti, T., & Joeliatin, J. (2019). *Efektifitas Manajemen Nyeri Dengan Kompres dan Relaksasi Genggam Jari Terhadap Nyeri Saat Persalinan Kala I Fase Aktif (Studi Kasus di Wilayah Kerja Puskesmas Kertosono Kabupaten Nganjuk Tahun 2019)*. *Jurnal Kesehatan*, 7(2), 64-68.
- Sultoni, A. M. (2018). *Efektivitas Kompres Hangat Jahe Merah dalam Mengurangi Intensitas Nyeri Sendi Penderita Hiperurisemia di Posyandu Lansia Kidul Dalam RW 06, Malang [Universitas Muhammadiyah Malang]*. Diakses tanggal 7 Agustus 2022, dari <http://eprints.umm.ac.id/id/eprint/39383>
- Şenocak. (2019). *Konsep Gout Arthritis*. *Jurnal Ilmiah Pamenang*, 5–7.
- Setiawan, W. A., Mulyanti, S., & Nurlina, F. (2021). *Asuhan Keperawatan Anak Dalam Pemenuhan Kebutuhan Aman Nyaman Dengan Pemberian Kompres Bawang Merah Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Pada Demam Thypoid*. In *Proceeding Book Seminar Nasional Interaktif dan Publikasi Ilmiah (Vol. 1, No. 2, pp. 551-559)*.
- Siwi, A. S., & Susanti, M. P. I. (2019). *Teknik Relaksasi: Genggam Jari Upaya Menurunkan Kecemasan Pada Pasien Gagal Ginjal Yang Menjalani Haemodialisa Di RST Wijayakusuma Purwokerto*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Al-Irsyad (JPMA)*, 1(2), 72-81.
- Tohawa, J. (2012). *Manfaat Eugenol dalam Berbagai Industri di Indonesia*. diakses 20-11-2022 melalui [http://perkebunan.litbang.pertanian.go.id/dbasebun/asset\\_dbasebun/Penerbitan-20141207120951.pdf](http://perkebunan.litbang.pertanian.go.id/dbasebun/asset_dbasebun/Penerbitan-20141207120951.pdf)
- Utami, Ika Lasati. (2018)“*Teknik Relaksasi Genggam Jari Untuk Menurunkan Nyeri Pada Ibu Post Sectio Caesarea Hari 1-7.*” *Journal Of Chemical Information And Modeling* 09(November):6.
- Wati, F., & Ernawati, E. (2020). *Penurunan Skala Nyeri Pasien Post-Op Appendictomy Menggunakan Teknik Relaksasi Genggam Jari*. *Ners Muda*, 1(3), 200.

- Welkriana, P. W., Halimah, H., & Putra, A. R. (2017). *Pengaruh Frekuensi Minum Kopi terhadap Kadar Asam Urat Darah*. BIOEDUKASI (Jurnal Pendidikan Biologi), 8(1), 83-89.
- World Health Organization (WHO). (2018). *Elderly Population*
- Wulandari, A. (2017). *Herbal Bali - Khasiat dan Ramuan Tradisional Asli dari Bali*. Yogyakarta: Rapha Publishing.
- Wulandari, E. T., & Kumalasari, D. (2017). *Herbal untuk Perawatan Masa Nifas: Penggunaan Kayu Manis untuk Nyeri Perineum dan Luka Episiotomi*. Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan,(2)(2), 93-98.
- Yepi, (2017). *Efektivitas Terapi Kompres Hangat Rebusan Serai dengan Kompres Dingin Terhadap Tingkat Nyeri Lansia yang Mengalami Osteoarthritis*.
- Yelva. (2021). *Pemeriksaan Dasar Fisioterapi Media Sains Indonesia*. Bandung.